**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Penegasan Judul**

Dalam rangka memudahkan memahami judul, peneliti perlu memberikan penjelasan terhadap judul. Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan pada skripsi. Adapun judul dalam skripsi ini adalah **“Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)**”. Maka dari itu dapat dibuat beberapa konsep untuk penegasan judul.

Pesan Dakwahmenurut bahasa, pesan dapat diartikan sebagai nasihat, permintaan atau amanat yang dilakukan atau di sampaikan orang lain. [[1]](#footnote-1) sedangkan secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *do’a, yad’u,da’wan, du’a* yang diartikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, *amr ma’ruf dan nahi mungkar, mau’idahoh hanasah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta’lim, dan khotbah.* Dan secara terminologis pengertian dakwah dimaknai sebagai aspek positif ajakan tersebut yaitu, ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat [[2]](#footnote-2)

Jadi, Pesan Dakwah adalah kandungan ajaran Islam yang didakwahkan. Menurut Wahidin Saputra pesan dakwah adalah risalah Allah yang mencangkup menyempurnakan hubungan manusia dengan Khaliq-Nya, *hablun min Allah,* atau *mu’amalah ma’a* al-Khaliq, menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia, *hablun min al-nas*, atau *mu’amalah ma’a al-nas*, mengadakan keseimbangan antara keduanya dan mengaktifkan agar sejalan dan berjalin, untuk kepentingan semesta.[[3]](#footnote-3)

Analisis Semiotikabiasanya didefinisiskan sebagai pengkajian tanda-tanda, pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode yaitu sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna.[[4]](#footnote-4) Kata “Semiotik” berasal dari bahasa Yunani, *semion* yang berarti “tanda” atau *seme* yang berarti “penafsir tanda”. Semiotik berakar dari studi klasik dan skolastik dari seni logika, retorika, dan poetika. Tanda pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. [[5]](#footnote-5)

Berbicara analisis semiotika tentunya kita tidak akan lepas daritokoh yang bernama Roland Bathers karena tokoh ini sangat berpengaruh dalam studi semiotika. Roland Bathers memahami semiotika seperti halnya mempelajari bagaimana kemanusiaan *(humanaty)* memaknai hal- hal *(things)* karena makna dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan *(to communation).*

Sedangkan tanda adalah gabungan total antara konsep dengan citra pada sistem pertama menjadi penanda (*signifier*) menjadi penanda pada sistem kedua (*signified*).11Jadi yang dapat menjadi tanda sebenarnya bukan hanya bahasa saja, melainkan berbagai hal yang melingkupi kehidupan walaupun harus diakui bahwa bahasa adalah sistem tanda yang paling dan sempurna.

Film “Ajari Aku Islam”  adalah sebuah film yang disutradarai Deni Pusung, film ini adaptasi kisah nyata yang diambil dari perjalanan hidup seorang Jaymes Riyanto sekaligus menjadi sebagai Produser dalam film ini. Film ini berdurasi kurang lebih 1 jam 33 menit, film ini diputar secara serempak di Bioskop seluruh Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2019. Film ini mengandung nilai- nilai dakwah yang sangat kaut dan tokoh/pemain utama dalam film ini yaitu Roger Danuarta (Berperan sebagai Kenny) dan Cut Meyriska (sebagai Fidya).

Dari penjelasan diatas tentang film, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film *Ajari Aku Islam* dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Bathers. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda.Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan denganya. Cara berfungsinya, hubunganya dengan tanda-tanda lain, pengirimanya dan penerimannya oleh mereka yang menggunakanya. Semiotik mempelajari sistem-sistem,aturan – aturan yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotika.

Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara. Sistem semiotika yang lebih lebih penting lagi dalam film adalah digunakanya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap nilai dakwah dengan menjadikan film *Ajari Aku Islam*  sebagai obyek penelitian. Sehingga penulis mencoba mengangkat Judul*“Pesan Dakwah dalam Ajari Aku Islam ( Studi Analisis Semiotika Roland Barths).*

1. **Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut:

**1. Objektif Ilmiah**

a. Pesan dakwah adalah salah satu unsur penting dalam proses berdakwah karena sesorang dapat memahami ajaran Islam dari suatu pesan atau materi yang disampaikan oleh *Da’i.*

b. Film adalah salah satu jenis media massa yang menjadi saluran berbagai macam gagasan konsep, serta dapat memunculkan dampak dari penayangannya.

c. Ketika seseorang melihat tayangan sebuah film, maka pesan yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan presepsi seseorang terhadap maksud pesan dari film tersebut

**2. Subjektif Ilmiah**

a. Judul ini memudahkan penulis dalam pencarian data yang diperlukan karena lokasi yang mudah dijangkau.

b. Film Ajari Aku Islam adalah salah satu film, yang ingin menyampaikan pesan dakwah kepada penonton yang sangat patut untuk dicontoh Judul memiliki relevansi terhadap jurusan dan pendidikan peneliti yakni jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1. **Latar Belakang Masalah**

Pada zaman yang sudah moderen dan berkembang pesat masih banyak yang tidak mengerti arti dakwah. Yang terbesit dakwah adalah proses penyampaian agama yang dilakukan oleh seorang da’i atau ustad di atas medium dan audien dan mad’u yang mendengarkanya didepan. Padahal dakwah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dapat dilakukan melalui media elektronik maupun media cetak seperti film dan novel, cerpen dan sebagainya. Dan tentunya menggunakan cara yang dapat menarik perhatian para penonton.

Di zaman yang serba canggih kegiatan dakwah dapat disampaikan dengan berbagai cara. Banyak media yang digunakan dalam melakukan aktifitas dakwah, salah satunya adalah media elektronik yaitu media film.

Film adalah karya seni yang lahir dari sesuatu karakter orang-orang yang terlihat dalam proses penciptan film. sebagai seni film terbukti mempunyai kemampuan kreatif, film mempunyai kesanggupan untuk menciptakan sesuatu realitas rekaan sebagai bandingan terhadap realitas. Selama ini banyak masyarakat yang hanya menyukai film yang menceritakan tentang percintaan semata, karena menurut mereka film tentang agama itu membosankan. Dalam film *Ajari aku Islam* adalah sebuah film yang tidak hanya menceritakan tentang percintaan saja melainkan juga menceritakan tentang religius dan keagamaan juga terdapat didalamnya.

Sekarang ini film islam tidak jauh beda dengan film-film umum yang lainya. Selain alur cerita yang bagus juga didalamnya terdapat pesan dakwah dengan teknik komunikasi yng baik dapat di penonton menyukai alur cerita tersebut.

Dalam film Ajari Aku Islam menceritakan tentang cinta, keagamaan, adat dan sebagainya sehingga semua terangkum di dalamnya. Dakwah adalah suatu usaha yang mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.[[6]](#footnote-6) Setiap muslimmempunyai tugas yang mulia untuk menyampaikan dakwah atau sebagai penyeru, mengajak kepada umat untuk melaksanakan *amal ma’ruf nahi munkar*, melaksanakan kebaikan dan menjauhi larangan. Tugas dan kewajiban itu tertera jelas dalam firman Allah dan Al – Qur’an seperti dalam surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ

*”Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada* *kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka orang-orang yang beruntung”*

Ayat tersebut menerangkan bahwa manusia dengan segala kemampuanya adalah dinamis dan akan terus bergerak, gerak tersebut dapat berupa positif dan bisa juga negatif.

Lain halnya dengan kenyataan yang ada saat ini, kegiatan dakwah sering kali diartikan di tengah-tengah masyarakat hanya berupa ceramah agama yakni ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesanya di hadapan khalayak.Sejatinya dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan.Ia memiliki keragaman bentuk, metode, media, pesan, perilaku dan mitra dakwah.[[7]](#footnote-7)

Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi kehidupan kita. Teknologi yang semakin canggih membuat media komunikasi mengembang dengan pesatnya.Baik itu dalam bentuk media cetak maupun media elektronik.Dalam media elektronik itu sendiri ada film, musik dan lain-lain sehingga dapat memenuhi kebuTuhan informasi masyarakat.Dan khalayak bisa memilih sesuai dengan kebuTuhan informasi yang mereka masing- masing butuhkan.

Fungsi media massa adalah untuk menyampaikan informasi*(to infom),* mendidik *(edukate)*, dan menghibur *(entertaint)*. 3 Informasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang ensensial untuk mencapai tujuan. Melalui informasi manusia dapat mengetahui peristiwa yang terjadi disekitarnya, memperluas cakrawala pengetahuannya, sekaligus memahami kedudukan serta perananya dalam masyarakat.[[8]](#footnote-8)

Banyak hal yang juga ikut mengalami perkembangan seiring pengetahuan dan teknologi yang mengalami kemajuan pesat. Salah satunya adalah film yang merupakan produk dari komunikasi massa.Peredaran film sekarang ini memang lebih jauh berkembang dari pada beberapa dekade lalu. Terbukti banyak karya film yang lahir dalam kurun waktu tersebut.namun beberapa bulan terakhir ini terjadi penurunan kwalitas film.

Sehubungan dengan proses komunikasi sosial peran ideal film sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebuTuhan dan kepentingan penikmat film itu sendiri. Ada tiga bentuk kebuTuhan yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan.

Film berperan sebagai saran baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan dan dakwah yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainya kepada masyarakat umum.[[9]](#footnote-9) Film sebagai salah satu media massa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah, film menjadi media yang cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Sehingga dengan adanya menggunakan media tersebut maka jangkauan dakwah tidak memiliki batas baik ruang maupun waktu.

Dakwah sebagai salah satu bentuk aktifitas komunikasi harus mampu menfaatkan dengan sebaik-baiknya media massa yang telah maju pesat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, tanpa harus menggurangi makna dan tujuannya. Para perilaku dakwah hendaknya mampu melakukan inovasi dakwah melalui film layar lebar sebagai salah satu instrument.Karena dakwah itu bukan sebatas lisan dan tulisan saja. Namun merupakan dialog dan kegiatan intelektual seni dan budaya.

Hal inilah yang dilakukan oleh sutradara Deni Pusung dalam filmnya Ajari Aku Islam, Film yang diangkat dari kisah nyata Jaymes Rianto ini didukung sepenuhnya oleh studio produksi RA pictures dan Retro Pictures. Selain Roger Danuarta dan Cut Meyriska, pemain lain yang terlibat dalam film Ajari Aku Islam juga dibintangi oleh Miqdad Addausy, August Melasz, Elkie Kwee, Asrul Dahlan, Shinta Naomi, Rebecca Regina, Neni Anggraeni, Roni Galoeng dan Jennifer Darren. Seperti judulnya, film ini berkisah tentang pencarian jati diri yang dibungkus dengan religi dan drama cinta antara Fidya (Cut Meyriska) dan Kenny (Roger Danuarta). Karakter Fidya diceritakan sebagai perempuan muslimah melayu yang taat. Sementara Kenny, pemuda Tionghoa non muslim hidup di keluarga yang menjunjung tinggi adat istiadat leluhur. Kenny memiliki pekerjaan sebagai bandar judi bola yang membuatnya harus menghadapi banyak masalah. Sementara Fidya adalah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan amal. Keduanya dipertemukan di perempatan lampu merah saat Fidya dan teman-temannya melakukan penggalangan dana.

Saat Fidya pergi menuju masjid untuk mengerjakan sholat, Kenny membuntutinya. Sejak saat itu mereka berdua kerap bertemu. Kenny selalu mengejar cinta Fidya dengan berbagai cara. Kehausannya akan informasi mengenai agama Islam seolah menemukan jawabannya saat bertemu dengan gadis berhijab ini. Sering berinteraksi serta keingintahuan Kenny mengenai Islam membuat Fidya jatuh cinta. Namun perjuangan keduanya untuk bersatu tentu tidak mudah, latar belakang budaya dan agama yang berbeda jadi hambatan besar untuk Fidya dan Kenny. Bahkan keduanya ternyata telah dijodohkan oleh keluarga masing-masing yang tentu saja sesuai dengan kriteria menantu ideal bagi orang tua mereka.  Di akhir cerita Kenny dan Fidya bersatu tanpa menyakiti keluarga masing-masing.

Didalam film ini banyak terdapat dialog yang mengandung pesan- pesan dakwah. Berangkat dari latar belakang tersebut, kiranya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam pada aspek cerita film ini, guna memahami pesan apa yang sebenarnya hendak disampaikan melalui skenario yang ditulis, dengan pendekatan ananlisis semiotika Roland Bathers, serta untuk memberikan apresiasi terhadap karya seseorang pekerja media yang tentunya memiliki ideologi tertentu dalam memandang realitas kehidupan, yang kemudian dijadikan isu untuk ditonjolkan kepada masyarakat.

Film *Ajari Aku Islam* yang tinggi akan nilai agama. Film yang menceritakan realitas sosial, gambaran yang sebenarnya yang terjadi ditengah masyarakat, film yang menyampaikan nilai tentang sikap optimis, sikap saling toleransi terhadap keyakinan. Film ini juga memiliki nilai-nilai dakwah dimana digambarkan seperti nilai-nilai kerohanian (religius, kemanusiaan, kerakyataan, toleransi, dan juga nilai sosial budaya).

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini merupakan suatu proses untuk mengenali asumsi-asumsi berdasarkan observasi maupun studi pendahuluan pada fokus penelitian berdasarkan latar belakang. Dengan demikian pertanyaan dalam Rumusan masalah ini adalah : Apa pesan dakwah melalui *film Ajari Aku Islam* di Analisis Semiotika Roland Barthes?

1. **Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**
   * + 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai simbol-simbol atau tanda-tanda yang digunakan pada film *Ajari Aku Islam*.

* + - 1. **Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi, terutama dalam kajian media massa yang mencoba mengkaji pesan dakwah dalam film *Ajari Aku Islam.*

1. Untuk Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Sebagai masukan kepustakaan dalam rangka pengembangan teori-teori Media serta dakwah, terutama dalam bidang Ilmu Dakwah dan Media Komunikasi.

1. Untuk Umum

Merupakan masukan bagi masyarakat Lampung, bahwa melalui film kita bisa mengambil segala bentuk pelajaran yang disampaikan setiap dialog percakapan atau simbil simbol.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.[[10]](#footnote-10)

* + - 1. **Jenis dan Sifat Penelitian**

1. **Jenis Penelitian**

Berdasarkan tempat penelitiannya, makan penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian pustaka (*library research).* Yaitu penelitian yang digali lewat kepustakaan seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, dan dokumen lain. [[11]](#footnote-11)Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, makan peneliti berusaha menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan, seperti CD/DVD Film Ajari Aku Islam, novel, dan internet.

1. **Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[[12]](#footnote-12) Jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.[[13]](#footnote-13) Semiotika dapat digunakan untuk meneliti bermacam-macam teks seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi dan drama.[[14]](#footnote-14)

Film merupakan bidang kajian yang sangat relevan bagi analisis semiotik. Karna film pada umumnya dibangun menggunakan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai yang diharapkan[[15]](#footnote-15).

Rangkaian gambar dalam film menciptakan imaji dan sistem penandaan. Kedinamisan gambar pada film menarik daya tarik langsung yang sangat besar, yang sulit ditafsirkan. Semiotika pada penelitian yang terfokus untuk meneliti teknik penyampaian pesan dakwah melalui film “Ajari Aku Islam” ini akan dianalisis dengan teori tanda Roland Barthes. Teori Barthes ini memudahkan penulis untuk memahami pesan pesan dakwah dengan tepat dan bisa menggambarkan secara sistematis, faktual dan aktual dari film tersebut.

**2. Sumber data**

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yaitu CD/DVD atau File Film Ajari Aku Islam.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan penulis novel, buku-buku referensi, majalah, internet, dan berbagai artikerl-artikel dari website dan situs-situs lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

**3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas,sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karna kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya.[[16]](#footnote-16) Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan cara: Metode dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan penyelidikan benda-benda, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen rapat dan sebagainya.[[17]](#footnote-17) Dengan mengacu pada pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data yang berkaitan dengan film Ajari Aku Islam, berupa CD/DVD, novel, peper dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan penerangan dan keterangan mengenai yang akan diteliti.

**4. Analisis data**

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan.[[18]](#footnote-18) Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk menkaji tanda.[[19]](#footnote-19) Dari 9 macam jenis semiotik penelitian, peneliti menggunakan analisis semiotik analitik,

yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda yang menjadi ide, objek dan makna. Ide dapat dikatakan lambang sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.

Beberapa permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis semiotik dari teori Roland Barthes. Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda melalui analisis semiotik ini. Peneliti dan pembaca tidak hanya mengetahui bagaimana isi pesan yang hendak disampaikan, melainkan juga bagaimana pesan dibuat, simbol-simbol apa saja yang digunakan untuk mewakili pesan-pesan melalui film yang disusun pada saat disampaikan kepada khalayak

Analisis dalam penelitian ini adalah pesan serta teknik penyampaian pesan dakwah melalui film “Ajari Aku Islam”. Langkah-langkah analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, mendeskripsikan data yang dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu pesan aqidah, syariat dan akhlak. Kategori data yang terkumpul dari transkip film “Ajari Aku Islam” sesuai dengan teori semiotik Roland Barthes. *Kedua*, data yang berupa tanda verbal dan non verbal dibaca secara kualitatif deskriptif. *Ketiga,* tanda yang digunakan dalam film kemudian diinterprestasikan sesuai dengan konteks film sehingga makna film tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif maupun konotatif.

1. WJS, Purwodarminto,*Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN.Balai Pustaka,1984) h.677 [↑](#footnote-ref-1)
2. Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 17-19 [↑](#footnote-ref-2)
3. Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2012), h. 226-232 [↑](#footnote-ref-3)
4. Kris Budiman, Semiotika Visual, (Jogjakarta: Penerbit Buku Baik,Yogyakarta,2003),h.9 [↑](#footnote-ref-4)
5. Alex Subur. *Semotika komunikasi,*(Bandung: PT Rosdakarya. 2006 ),h. 16-17 [↑](#footnote-ref-5)
6. Muhammad Munir, Manajemen Dakwah (Jakarta: Prenada Media, 2006) h. 19 [↑](#footnote-ref-6)
7. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 5 [↑](#footnote-ref-7)
8. Wawan Kusnadi, Komunikasi massa, Sebuah Analisis Media Televisi.(Jakarta: PT

   Rimeka Cipta , 1996.), h 68 [↑](#footnote-ref-8)
9. Denis Mc Quail. Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar.(Jakarta: Erlangga. 1987).h.13 [↑](#footnote-ref-9)
10. Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h. 9 [↑](#footnote-ref-10)
11. Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet 1,

    2004). h.89. [↑](#footnote-ref-11)
12. Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).h.3 [↑](#footnote-ref-12)
13. Alex Sobur, *Analisis Texs Media*, h.15 [↑](#footnote-ref-13)
14. Alex Sobur, *Analisis Texs Media*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004). h. 123. [↑](#footnote-ref-14)
15. Alex Sobur, *Analisis Texs Media*. h. 128 [↑](#footnote-ref-15)
16. Sumadi Surybrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1983) h.38 [↑](#footnote-ref-16)
17. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2010). h.79 [↑](#footnote-ref-17)
18. Emzir, *metodologi Penelitian kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).h.85 [↑](#footnote-ref-18)
19. Alex Sobur, *Analisis Texs Media .* h.15 [↑](#footnote-ref-19)